

## Pakar UGM: Masyarakat Tidak Perlu Khawatir dengan Potensi Gempa Megathrust

YOGYA (KR) - Belakangan ini isu terkait bencana gempa megathrust tengah menjadi buah bibir di masyarakat, disinyalir akan berdampak di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Menurut pandangan pakar gempa sekaligus dosen Teknik Geologi UGM, Ir Gayatri Indah Marliyani ST MSc PhD, ancaman gempa megathrust dan tsunami memang selalu ada namun masyarakat tidak perlu khawatir secara berlebihan.

"Kita tidak bisa menghindari potensi bencana sehingga usaha untuk menyiapkan diri perlu dilakukan dengan segera. Paham posisi masing-masing terhadap kemungkinan bencana. Jangan menunggu bencana terjadi baru reaktif, tetapi siapkan diri selalu," kata Gayatri dalam Diskusi Pojok Bulaksumur di selesar tengah Gedung Pusat UGM, Kamis (22/8). Soal kemungkinan lokasi

yang menjadi pusat gempa besar ini, menurut Gayatri biasanya ada di sekitar batas zona subduksi yang ada di antara dua lempeng, yakni lempeng benua dan lempeng samudra. Lempeng yang tidak dapat bergerak menimbulkan energi yang kian besar sehingga dilepaskan menjadi gempa yang besar pula hingga berpotensi menjadi tsunami. Ia menyebutkan gempa

megathrust yang paling besar pernah terjadi di zona subduksi di Valdivia, Chile Selatan, sebesar 9,5 magnitudo. Adapun zona subduksi yang aktif di Indonesia meliputi area selatan Pulau Jawa, memanjang dari barat Sumatra ke Selat Sunda, area timur Pulau Jawa, dan selatan Pulau Lombok.

"Potensi megathrust di daerah ini besar karena nilai historisnya, yakni gempa



Pakar UGM menyampaikan paparan soal potensi gempa megathrust.

di Aceh tahun 2004 dan gempa Pangdaran tahun 2006. Untuk mengetahui di daerah sana ada kemungkinan gempa lagi atau tidak, perlu diukur dari instrumentasi data geologi,"

katanya. Peneliti Pusat Studi Bencana Alam (PSBA) UGM Galih Ariess Swastanto MSc menilai pemerintah perlu memperhatikan penanggulangan

bencana megathrust ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana yang menyatakan bahwa penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab dan wewenang pemerintah.

Ariess juga menekankan, penting bagi pemerintah untuk melakukan penanganan baik sebelum, saat kejadian bencana, dan sesudah bencana. Oleh karena itu, edukasi ke masyarakat mengenai pengetahuan kebencanaan dan cara-cara penanggulangannya juga perlu digalakkan. "Layanan kebencanaan adalah layanan dasar yang harus diutamakan di samping sektor-sektor lain. Ada dan tidak ada anggaran, harus

tetap diutamakan dan diusahakan," tandas Ariess.

Menurutnya, sistem peringatan dini di Indonesia sudah berjalan dengan baik yang mampu mengintegrasikan segala macam bencana sehingga dapat terdeteksi. Ia pun berpesan agar masyarakat dapat lebih siap dan lebih tenang dalam menghadapi ancaman bencana yang bisa datang sewaktu-waktu.

Langkah-langkah yang disarankan oleh kedua pakar tersebut adalah pemerintah dan seluruh stakeholder melakukan penyampaian pengetahuan mengenai kebencanaan secara konsisten dan berkala agar masyarakat tetap waspada, tetapi juga tidak perlu takut. (Dev)-f

## Reformasi Kalurahan Perlu Kolaborasi Seluruh Pihak

YOGYA (KR) - Reformasi kalurahan telah menjadi bagian dari visi misi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY periode 2022-2027. Namun dalam perwujudannya, reformasi kalurahan membutuhkan kolaborasi dengan seluruh pihak, termasuk perwakilan lembaga-lembaga pusat di DIY.

"Pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pemerintah tidak hanya di tingkat pemda dan pemkab/perkotaan saja. Karena penyelenggaraan pemerintahan yang baik juga perlu sampai ke tataran terdepan, yakni di tingkat kalurahan atau kemandren. Tentunya dalam reformasi kalurahan kami tidak bisa sendiri. Untuk itu kami berharap lembaga lain seperti juga BPKP DIY bisa ikut aktif bersinergi dengan kami," kata Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X saat meneri-

ma perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DIY di Ndalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Jumat (23/8).

Wagub DIY memberi masukan agar BPKP DIY bisa menyediakan portal online untuk menampung masukan atau aduan kendala. Hal itu penting agar dapat menjadi nilai tambah dalam upaya mencari pemecahan masalah. "Kita juga menuju digital province atau smart province, di mana penerapan teknologi informasi disegala lini," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Perwakilan BPKP DIY, Setya Nugraha mengatakan, kedatangan BPKP kali ini untuk menyampaikan Ikhtisar Hasil Pengawasan Semester I Tahun 2024 Wilayah DIY. Ikhtisar yang sama juga telah disampaikan kepada Gubernur DIY.

"Dalam ikhtisar itu kami suguhkan pelaporan yang menyentuh empat area. Yaitu reformasi kalurahan, peningkatan kawasan selatan, transformasi digital, dan terakhir tata kelola. Laporan ini juga berisi rekomendasi kami untuk DIY yang lebih maju ke depannya," imbuhnya.

Diungkapkan Satya, salah satu masukan dari BPKP DIY ada di area tata kelola, terkait dengan sistem pengendalian intern pemerintah terintegrasi. Dalam hal ini, masih ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Misalnya untuk pengendalian kecurangan dan manajemen risiko. Indeksnya masih perlu ditingkatkan. "Rekomendasi kami, jika sudah membuat mitigasi risiko rencana tindak pengendalian, kami sarankan harus dipantau," ujarnya. (Ria)-f

## TMMD Sesuai Target, Percepat Pembangunan



KR-Juvintarto

Upacara penutupan TMMD Reguler ke-121 Tahun 2024 Kodim 0734/Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan salah satu Program Bakti TNI yang difokuskan untuk membantu pemerintah daerah dalam percepatan program pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur bagi masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan dan di daerah-daerah terpencil.

Au Kami menyadari, TNI Kodam IV/Diponegoro, tidak dapat bergerak sendiri, untuk itu kami sampaikan rasa terimakasih kepada para bupati/walikota beserta jajaran Forkopimda, pejabat dinas OPD terkait, anggota TNI-Polri setempat, dan segenap warga masyarakat yang penuh semangat dan bahu-membahu menuntaskan program-program TMMD," tegas Inspektur Upacara Irdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Yudi Pranoto SH MM, Kamis (22/8) di Lapangan Mrican, Giwangan, Kemandren Umbulharjo,

Kota Yogya.

Dalam upacara penutupan TMMD Reguler Ke-121 Tahun 2024 Kodim 0734/Kota Yogyakarta yang diikuti 300 orang ini, Yudi menyebutkan selama sebulan pelaksanaan TMMD telah selesai 100 persen. Dengan sasaran fisik diantaranya perbaikan talut, rehab rumah tidak layak huni dan lainnya serta sasaran non fisik dengan penyuluhan dan sosialisasi.

Usai upacara, didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Yogyakarta Ir Yunianto Dwi Sutomo, Dansatgas TMMD yang juga Dandim 0734/Kota Yogya Letkol Inf Devy Kristiono SE MSi, Forkopimda Kota Yogyakarta, perwira Korem menyerahkan sembako kepada warga penerima Rehab RTLH. Selanjutnya dilakukan peninjauan lokasi kegiatan fisik dan non fisik TMMD Reguler ke-121 TA 2024 Kodim 0734/Kota Yogya. (Vin)-f

## AIPVIKI Regional XIII DIY Ikut Semarakkan HUT RI

YOGYA (KR) - Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI) Regional XIII Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ikut berpartisipasi dalam acara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-79 dalam Gelaran Budaya Giwangan yang dilaksanakan beberapa waktu lalu.

Dalam acara tersebut AIPVIKI Regional XIII DIY mengirimkan segenap pengurus, perwakilan dosen dan mahasiswa dari masing-masing kampus yang bernaung di bawah AIPVIKI Regional XII DIY. Di antaranya STIKES Bethesda, Poltekes Kemenkes Yogyakarta, Poltekes Karya Husada Yogyakarta, STIKES Panti Rapih, STIKES Notokusumo, STIKES Al-Islam, STIKES Wira Husada, AKPER YKY dan STIKES Bantul.

"AIPVIKI Regional XIII DIY ikut andil dalam kegiatan Gelaran Budaya Giwangan tersebut dimaksudkan sebagai wujud AIPVIKI Regional XIII ikut berpartisipasi

dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79 dan mensukseskan acara Gelar Budaya Giwangan," ungkap Pengurus AIPVIKI Regional XIII DIY Tauhit.

Dalam acara tersebut, selain kontingen AIPVIKI Regional XIII DIY ikut karnaval yang dimulai dari Taman Budaya Embung Giwangan dan berakhir di Kantor Kalurahan Giwangan, juga membuka stan pengabdian masyarakat. Hal itu untuk dapat memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah dan gula darah bagi masyarakat yang ikut Gelar Budaya Giwangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat AIPVIKI Regional XIII tersebut mendapat antusias yang sangat tinggi dan tanggapan yang positif dari warga yang ikut acara Gelar Budaya Giwangan. Banyak warga yang berbondong-bondong mendatangi stan AIPVIKI Regional XIII DIY untuk periksa dan konsultasi kesehatan. (Dhi)-f

## Unriyo-SD Kanisius Babadan Wujudkan Duta Mitigasi Bencana



KR-Istimewa

Dosen Unriyo bersama siswa SD Kanisius Babadan di sela pelatihan Dumina.

YOGYA (KR) - Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) berkolaborasi dengan SD Kanisius Babadan, Kapanewon Ngemplak Sleman, melaksanakan kegiatan pelatihan Duta Mitigasi Bencana (Dumina) di sekolah setempat, Rabu (21/8). Pelatihan Dumina ini bertujuan untuk memberdayakan siswa sekolah dasar dalam mitigasi bencana.

Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Program Magister Unriyo, Theresia

Puspitawati mengatakan, pelatihan Dumina diikuti 10 murid perwakilan kelas IV, V dan VI yang sebelumnya telah diseleksi. Materi pelatihan meliputi komunikasi efektif, mitigasi bencana dan pemberdayaan siswa serta peereducator (pendidik sebaya).

"Luaran jangka pendek dari kegiatan ini akan terwujud Dumina di SD Kanisius Babadan. Siswa yang telah mengikuti pelatihan diharapkan akan mengulirkan pengetahuan dan keterampilan

yang diperoleh ke lingkungan terdekat dengan melakukan edukasi terkait mitigasi bencana. Jangka panjangnya diharapkan akan menumbuhkan kesadaran di masyarakat dalam melaksanakan mitigasi bencana," katanya.

Narasumber dalam pelatihan di antaranya, Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Program Magister Dr drg Theresia Puspitawati MKes, berkolaborasi dengan dosen Prodi Kesehatan Masya-

rakat Program Sarjana Dra Rodiyah Soekardi MKes dan dosen Prodi Ilmu Gizi Program Sarjana Soepri Tjahjono Moedji Widodo SPd MPd. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan salah satu tridharma perguruan tinggi yakni dharmia pengabdian.

Kepala SD Kanisius Babadan, Caecilia Mari Istanti SPd mengaku antusias dan mengapresiasi terpilihnya SD Kanisius Babadan sebagai inisiatif terwujudnya duta mitigasi bencana. Menurutnya, SD Kanisius Babadan memfasilitasi kegiatan tersebut dengan menyediakan tempat pelatihan dan sarana prasarana yang mendukung.

Theresia Puspitawati mengatakan, DIY memiliki potensi bencana, terutama bahaya letusan gunung berapi. Untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkan, upaya mitigasi bencana sangat penting dilakukan. Selain melalui inovasi teknologi dalam bentuk early warning system, juga dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di berbagai komunitas, termasuk di lingkungan pendidikan tingkat sekolah dasar. (Dev)-f



Zahrotus Sa'adah, SIKOM MA

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

FENOMENA viralnya lambang Garuda Putih dengan tulisan "Peringatan Darurat" yang ramai diperbincangkan di platform media sosial seperti X (Twitter) dan Instagram merupakan fenomena komunikasi massa yang menarik untuk dianalisis dari sudut pandang ilmu

komunikasi. Fenomena ini mencerminkan beberapa aspek penting dalam komunikasi politik, media sosial, serta peran simbolisme dalam membentuk narasi publik.

Seperti yang kita ketahui, media sosial, khususnya platform seperti X dan Instagram, beberapa hari ini telah berubah menjadi arena utama bagi partisipasi politik di Indonesia. Memang, penggunaan media sosial secara tidak langsung membuat warganet terlibat dalam diskusi politik, yakni melalui berbagai informasi, menyatakan opini, dan menggalang dukungan. Dalam konteks fenomena Garuda Putih, media sosial memainkan peran penting dalam menyebarkan pesan "Peringatan Darurat" dengan cepat dan luas, dan

menjadikannya trending topic dalam waktu singkat. Proses ini memperlihatkan bagaimana media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana mobilisasi massa melalui simbol.

Simbolisme sendiri memiliki kekuatan besar dalam menyampaikan pesan-pesan politik yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh massa. Dalam kasus ini, penggunaan Garuda -sebagai lambang negara yang sarat dengan makna patriotisme dan kedaulatan- diberi warna putih yang tidak biasa, memberikan pesan tersirat tentang adanya "kondisi darurat" di Indonesia. Warna biru tua sebagai latar, yang sering dikaitkan dengan kestabilan dan otoritas, digunakan untuk memberikan

kesan bahwa ada sesuatu yang salah dalam sistem politik yang memerlukan perhatian serius dari masyarakat.

Dengan menjadikan gambar Garuda Putih tersebut, warganet berperan aktif dalam mengawasi gelombang politik terkait putusan Mahkamah Konstitusi dan revisi Undang-Undang Pilkada. Ini mencerminkan adanya pergeseran dari partisipasi politik konvensional ke partisipasi digital, di mana suara masyarakat kini lebih mudah didengar melalui kanal-kanal daring.

Sedangkan dalam penyebaran simbol Garuda Putih, juga terlihat adanya keterlibatan dari beberapa publik figur berpengaruh, seperti @najwashihab, @raidyadika, dan @pandji.

Perihal ini menunjukkan bagaimana "opinion leaders" juga dapat memengaruhi arus informasi dan opini publik di media sosial. Seperti halnya dengan teori "two-step flow of communication" yang menjelaskan bahwa informasi dari media massa sering kali disaring dan disebarkan ulang oleh figur-figur berpengaruh sebelum mencapai masyarakat luas.

Dengan demikian, kolaborasi antara akun-akun besar ini tidak hanya memperluas jangkauan pesan, tetapi juga memperkuat legitimasi dari gerakan tersebut di mata publik. Hal ini juga menunjukkan terdapat kekuatan kolaborasi dalam komunikasi massa modern, di mana pesan yang disebarkan oleh publik figur sering kali dianggap lebih

kredibel dan menarik perhatian masyarakat secara luas.

Selain itu, salah satu aspek yang menarik dari fenomena ini adalah penggunaan video fiksi dengan elemen analog horror oleh akun YouTube EAS Indonesia Concept, yang meminjam gaya komunikasi dari sistem peringatan darurat Amerika Serikat (Emergency Alert System). Meskipun video tersebut bersifat fiktif, elemen visual dan audio yang digunakan memberikan kesan nyata yang dapat memicu rasa ketidakyamanan dan urgensi pada penonton. Ini menunjukkan bagaimana narasi fiktif dapat memengaruhi persepsi publik dalam konteks politik yang nyata. Intinya, fenomena



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA Creative Economy Park

Garuda Putih dan "Peringatan Darurat" mencerminkan dinamika komunikasi politik dan partisipasi digital di Indonesia saat ini. Simbol visual, kolaborasi publik figur, dan penggunaan media sosial menjadi alat penting dalam membentuk wacana publik. Tidak hanya itu saja, fenomena ini juga menunjukkan kompleksitas proses komunikasi di era digital, di mana simbol dan narasi fiktif bisa sama kuatnya dengan fakta dalam memengaruhi opini publik hingga terciptalah gerakan sosial.